

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai “Pengaruh Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pada Mata Pelajaran Korespondensi Siswa Kelas X OTKP SMK Pasundan 1 Kota Bandung” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat penggunaan Metode Pembelajaran Resitasi pada Mata Pelajaran Korespondensi yang terdiri dari 3 indikator, yaitu: (1) kegiatan pemberian tugas, (2) kegiatan pelaksanaan tugas, dan (3) kegiatan pertanggungjawaban tugas atau evaluasi berada pada kategori baik. Sementara persentase jawaban responden dengan nilai tertinggi berada pada indikator kegiatan pemberian tugas, dan persentase nilai terendah berada pada indikator kegiatan pertanggungjawaban tugas atau evaluasi.
2. Gambaran tingkat Kemampuan Menulis Surat pada Mata Pelajaran Korespondensi yang terdiri dari 3 indikator, yaitu (1) teknik penyusunan surat, (2) isi surat, dan (3) bahasa berada pada kategori mampu. Sementara persentase jawaban responden dengan nilai tertinggi berada pada indikator teknik penyusunan surat dan persentase nilai terendah berada pada indikator bahasa.
3. Metode pembelajaran resitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis surat pada mata pelajaran korespondensi siswa kelas X OTKP SMK Pasundan 1 Kota Bandung.

5.2. Saran

Saran yang dikemukakan mengacu pada indikator yang memiliki persentase rendah diantara indikator lainnya untuk masing-masing variabel. Maka berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa tingkat penggunaan metode pembelajaran resitasi pada mata pelajaran korespondensi berada pada kategori tinggi. Namun, berdasarkan hasil perhitungan pada variabel ini terdapat

indikator yang memiliki nilai yang rendah dan perlu ditingkatkan yaitu indikator kegiatan pertanggungjawaban tugas. Hal ini perlu diperhatikan oleh guru mata pelajaran korespondensi untuk menumbuhkan komitmen siswa dalam tanggung jawabnya terhadap tugas-tugas yang diberikan dengan cara memberikan pujian apabila hasil latihannya tepat dan sesuai instruksi atau memberikan kritik apabila hasil latihannya belum sesuai dengan yang diinstruksikan. Guru juga harus lebih memperhatikan siswa agar siswa lebih aktif dalam kegiatan evaluasi, seperti perlunya memberikan dorongan kepada siswa agar siswa tidak malas dalam menyelesaikan tugas yang diberikan serta aktif dan berani dalam mengungkapkan hasil tugas yang telah dikerjakan.

2. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa tingkat kemampuan menulis surat pada mata pelajaran korespondensi siswa kelas X OTKP SMK Pasundan 1 Kota Bandung sudah berada pada kategori mampu. Namun, berdasarkan hasil perhitungan pada variabel ini terdapat indikator yang memiliki nilai rendah sehingga perlu ditingkatkan, yaitu indikator bahasa. Hal ini perlu menjadi perhatian guru mata pelajaran korespondensi untuk melatih siswa dalam menggunakan ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan PUEBI agar surat yang ditulis rapi dan sesuai kaidah serta melatih dan membiasakan siswa untuk menggunakan istilah ketatausahaan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode pembelajaran resitasi dan kemampuan menulis surat diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan jangkauan responden yang lebih banyak serta dapat menyesuaikan kembali permasalahan penelitian yang ada dengan melakukan pengkajian kembali terhadap permasalahan di lapangan secara lebih luas dan mendalam sehingga dapat menambah variabel lain sesuai dengan teori dan permasalahan yang dikaji.